

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Metode Penentuan Kasus

Penulis menggunakan prosedur review yang meliputi pengumpulan data primer dan sekunder untuk mengumpulkan informasi klien. Wawancara klien secara langsung digunakan untuk mendapatkan data primer, yang memberikan penulis pengetahuan langsung dari materi tersebut. Dengan melihat buku kesehatan Ibu dan Anak (KIA) klien dan buku pemeriksaan dokter, diperoleh data sekunder. Dokumen permintaan dan persetujuan dilampirkan sebagai bukti komitmen penulis terhadap kebijakan privasi dan etika. Sebelum melakukan penilaian, penulis telah meminta izin kepada klien untuk dijadikan subjek studi kasus karena alasan etika. Informasi terkait ibu “SW” dan keluarganya: pada tanggal 26 Maret 2025, penulis berkunjung ke rumah ibu untuk melakukan asesmen. Informasi tersebut didapatkan melalui buku pemeriksaan ibu (KIA) dan didasarkan pada anamnesis yaitu sebagai berikut:

1. Data Subjektif 26 Maret 2025 melalui wawancara ibu “SW” dan buku KIA.

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. “SW”	Tn. “AA”
Umur	: 29 Tahun	27 Tahun
Suku Bangsa	: Indonesia	Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu

Pendidikan	:	D IV Hotel	D IV Hotel
Pekerjaan	:	Karyawan Swasta	Karyawan Swasta
Penghasilan	:	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
Alamat Rumah	:	Jl. Perumahan Dalung Permai, Kuta Utara Badung	
No. Telp/HP	:	081 357 550 xxx	
Kesehatan	:	BPJS Kelas II	BPJS Kelas II

b. Keluhan Utama

Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu “SW” pertama kali menstruasi umur 13 tahun dengan siklus haid teratur 28 hari, jumlah darah keluar dalam sehari mencapai 2-3 kali mengganti pembalut dengan lama haid sekitar 7 hari. Saat menstruasi ibu tidak memiliki keluhan. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), ibu pada tanggal 22 Juni 2024. Berdasarkan HPHT, Tafsiran Persalinan ibu yakni tanggal 29 Maret 2025.

d. Riwayat Perkawinan Sekarang

Ibu mengatakan ini adalah pernikahan pertama, menikah secara sah, lama pernikahan 1 tahun.

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang terdahulu

Ini merupakan kehamilan pertama ibu.

f. Riwayat Hamil Ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertama. Pada trimester I ibu mengatakan pernah mengalami mual muntah, pada trimester III ibu mengatakan tidak ada keluhan.

g. Riwayat Pemeriksaan Sebelumnya

Riwayat pemeriksaan yang lalu, ibu sudah 1 kali melakukan pemeriksaan di UPTD Puskesmas II Marga untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan laboratorium, 5 kali di Dokter SpOG untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan USG. Adapun Riwayat pemeriksaan kehamilan ibu “SW” sebagai berikut:

Tabel 4.
Riwayat Pemeriksaan ANC Ibu “SW”

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
22/8/2024	S : Ibu mengatakan nafsu makan menurun, dan muntah, O : BB : 60 Kg, TB : 165 cm, IMT: 22,05 TD : 104/70 MmHg, Suhu : 36,5°C, LILA : 30 cm, HPHT : 22-6-2024, TP : 29 Maret 2025 Melakukan Pemeriksaan Laboratorium, hasilnya: Golda: B+ HB: 13,7 g/dl GDS: 120 mg/dl TPHA: Non Reaktif HBSAG: Non Reaktif	G1P0A0 UK 8 minggu 5 Hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE cara mengatasi mual muntah. 3. Memberikan KIE kepada ibu terkait makan sedikit tapi sering. Ibu paham 4. Memberikan KIE tanda bahaya trimester I dan cara pencegahannya. Ibu paham 5. Memberikan terapi obat Asam folat 1x 400 mg, Kalk 1x500mg. 6. Menginformasikan kepada ibu terkait pemeriksaan laboratorin di trimester I. Ibu paham 7. Menginformasikan kepada ibu terkait kunjungan ulang sewaktu-waktu jika ada keluhan. Ibu paham dan bersedia melakukan kunjungan ulang.	UPTD Puskesmas II Marga Bidan

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
	PPIA: Non Reaktif ProteinUrine: Negatif ReduksiUrine: Negatif			
27/9/2024	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan Tidak ada keluhan O : BB: 62,5kg, TB: 165 cm, TD: 99/80 MmHg, Suhu: 36,2°C. DJJ: 144x/menit	G1P0A0 UK 13 Minggu 6 hari T/H Intrauterine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE terkait pola nutrisi 3. Memberikan KIE pola istirahat 4. Memberikan terapi obat Asam folat 1x 400 mg, SF 1x60 mg 5. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang yaitu 1 bulan lagi.	Dokter SpOG
21/10/2024	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan. O : BB: 65 kg, TB: 165 cm, , TD:99/61MmHg, Suhu: 36, DJJ :142x/menit.	G1P0A0 UK 17 minggu T/H Intrauterine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan terapi SF 1x60 mg/hari, dan Calcium 1x500mg, 3. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang yaitu 1 bulan lagi atau sewaktu-waktu jika ada keluhan.	Dokter SpOG
25 /11/2024	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan	G1P0A0 UK 22 Minggu 4 hari T/H Intrauterine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham.	Dokter SpOG

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
	tidak ada keluhan. O : BB:66 kg, TB: 165 cm, TD: 100/62 MmHg, Suhu: 36,2°C, DJJ : 140x/menit Air ketuban: Cukup		2. Memberikan terapi obat SF 1X60 mg, Calcium 1x500mg, asam ascorbat 1x50mg 4. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang yaitu 1 bulan lagi.	
27/12/2024	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan tidak ada keluhan. O : BB: 68 kg, TB: 165cm, TD: 111/64MmHg, Suhu: 36,2°C, DJJ : 142X/menit	G1P0A0 UK 27 Minggu T/H Intrauterine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE kepada terkait gizi seimbang ibu hamil dan pola istirahat ibu. Ibu paham. 3. Memberikan terapi obat SF 1x 60 mg, Calcium 1x500mg, Asam ascorbat 1x50 mg. 3. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang yaitu 1 bulan lagi.	Dokter SpOG
20/1/2025	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan. O : BB: 70kg, TB: 165 cm, TD: 117/71 MmHg, Suhu:36,2°C,DJJ:143x	G1P0A0 UK 31 Minggu 3 hari T/H Intrauterine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE kepada ibu tanda- tanda bahaya trimester III .Ibu paham 3. Memberikan KIE mengenai persiapan persalinan. Ibu	Dokter SpOG

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
	/mnt EFW:1850 gram GA: 31 weeks 3 days		mengerti 4. Memberikan terapi obat Tabel Tambah Darah 1x 60 mg, Calcium 1x500mg, asam ascorbat 1x50mg 4. Menginformasikan kepada ibu untuk tetap melakukan kontrol kehamilan rutin.	
4 Februari 2025 Puskesmas II Marga 09.00	S : Ibu Mengatakan ingin melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap menjelang persalinan. Saat ini ibu tidak ada keluhan, gerakan janin dirasakan aktif, aktivitas ibu sehari-hari dalam kategoris ringan, pola makan dan minum baik, pola eliminasi tidak ada masalah. O : Keadaan umum baik, kesadaran <i>compos mentis</i> , BB: 71 kg, TD: 120/70 mmHg, N: 80x/menit, S; 36,5°C 1. Kepala:	G1P0A0 UK 32 Minggu 2 Hari T/H Intrauterine	1. Menginformasikan kepada ibu hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa hasil pemeriksaan masih dalam batas normal. Ibu dan suami menerima kondisi ibu saat ini. 2. Mengingatkan ibu untuk tetap membaca buku KIA untuk menambah wawasan ibu terkait masa kehamilan menjelang persalinan. Ibu paham dan bersedia melaksanakan anjuran. 3. Memberikan KIE tentang pola nutrisi pada ibu hamil. Ibu paham 4. Memberikan KIE tentang istirahat yang cukup pada ibu hamil. Ibu paham 5. Memberikan terapi obat SF 60 mg (1x1 tablet/hari), Kalk 500mg (1x1 tablet/hari). Ibu bersedia untuk meminum	Bidan Puskesmas dan Mahasiswa Bulan

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
	rambut bersih, tidak ada kelainan. 2. Wajah: wajah simetris, mata bersih, konjungtiva merah muda, sklera putih, hidung bersih tidak ada pengeluaran, telinga bersih tidak ada kelainan, pemeriksaan mulut dan gigi tidak ada masalah. 3. Leher: tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, limfe dan bendungan vena jugularis. 4. Payudara: payudara bentuk simetris, dalam keadaan bersih, tidak ada rasa nyeri dan benjolan, putting susu menonjol, tidak ada pengeluaran pada		obatnya rutin. 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu lagi atau sewaktu- waktu jika ibu ada keluhan. Ibu paham dan bersedia untuk melakukan kunjungan ulang.	

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
	payudara. 5. Abdomen : TFU 30 cm (TBBJ :2790 gram) 6. Auskultasi : 145x/menit kuat dan teratur. 7. Ekstremitas : kaki dan tangan tidak ada oedema, reflex patella kanan dan kiri (+/+). Pemeriksaan Lab : Hb : 13,4 g/dl, GDS :110 mg/dl, Reduksi Urine (-).			

h. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan ingin menggunakan alat kontrasepsi IUD.

i. Gerakan Janin

Ibu mengatakan sejak hamil empat bulan, ia sudah merasakan Gerakan janin. Ibu merasakan Gerakan janin bergerak aktif setiap hari.

j. Obat dan Suplemen Yang Pernah Diminum

Ibu mengatakan selama kehamilannya hanya mengonsumsi obat atau suplemen yang didapatkan di fasilitas Kesehatan seperti Asam folat, Vitamin, Tablet Fe dan Kalsium. Ibu mengatakan rutin mengonsumsi obat yang diberikan tersebut.

k. Perilaku Yang Membahayakan Kehamilan

Ibu mengatakan tidak pernah melakukan hal yang dapat membahayakan kehamilannya, seperti dipijat atau pergi ke dukun. Ibu juga mengatakan tidak minum, merokok, minum obat tanpa resep dokter, atau menggunakan obat-obatan.

l. Riwayat Penyakit Yang Pernah Diderita/Riwayat Operasi

Ibu mengatakan tidak pernah dan tidak sedang mengalami penyakit seperti kardiovaskuler, asma, hipertensi, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu mengatakan belum pernah melakukan operasi apapun.

m. Riwayat Penyakit Keluarga Yang Pernah Diderita

Ibu mengatakan keluarganya tidak pernah menderita penyakit kanker, asma, hipertensi, diabetes melitus, hepatitis, gangguan jiwa, atau kelainan bawaan di keluarganya.

n. Riwayat Ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis oleh dokter atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti: polip serviks, kanker kandung, cervicitis kronis, endometritis, myoma, operasi kandung.

o. Data Bio, Psiko, Sosial dan Spiritual

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas.

2) Nutrisi

Ibu makan teratur tiga kali sehari dengan porsi sedang, Komposisi makanan ibu bervariasi yaitu satu piring nasi putih, satu potong daging ayam, setengah

mangkok sayur, dan satu potong tempe atau tahu. Ibu biasanya makan buah-buahan atau cemilan. Ibu minum air putih sebanyak kurang lebih 8 gelas/hari.

3) Pola Eliminasi

Ibu buang air kecil sebanyak 7 kali per hari dengan warna kuning jernih dan buang air besar sebanyak 2 kali dengan konsistensi lembek dan warna kuning kecoklatan.

4) Pola Istirahat

Ibu mengatakan pola istirahat cukup yaitu tidur siang lebih 30 menit sampai 1 jam dan tidur malam selama 7-8 jam. Ibu tidak mengalami keluhan saat istirahat.

5) Kebersihan Diri

Ibu mengatakan mandi dan gosok gigi 2 kali dalam sehari, keramas 2 kali dalam seminggu, merawat payudara setiap saat mandi, membersihkan alat kelamin saat selesai mandi, BAK, dan BAB dari arah depan ke belakang, mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali sehari, dan mencuci tangan pada saat sebelum dan sesudah makan serta setelah melakukan aktivitas.

6) Kebutuhan Spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat melakukan ibadah.

7) Pengetahuan

Ibu mengatakan sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan pada trimester III dan tanda-tanda persalinan dari buku KIA. Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan dengan menentukan beberapa hal bersama suami, yaitu sudah merencanakan tempat persalinan yaitu di Rumah Sakit Bhakti Rahayu dibantu oleh bidan dan dokter, transportasi yang digunakan untuk menuju tempat bersalin yaitu mobil milik pribadi, pendamping persalinan ibu adalah suami, biaya persalinan ibu

menggunakan BPJS Kelas II . Ibu sudah menentukan calon pendonor yaitu dari keluarga ibu dan suami. Ibu sudah mulai mempersiapkan persiapan persalinan seperti perlengkapan ibu dan bayi. Ibu mengatakan sudah mulai mempersiapkan cuti pekerjaan selama melahirkan. Ibu mengatakan belum menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah bersalin, dan ibu belum pernah mengikuti kelas ibu hamil dan senam hamil.

B. Diagnosa dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan data objektif dan riwayat pemeriksaan yang didapat dari buku KIA pada tanggal 26 Maret 2025 maka, diagnosa yang dapat ditegakkan yaitu G1P0A0 UK 39 minggu 4 hari Preskep U Puka T/H Intrauterine, dengan permasalahan sebagai berikut:

1. Ibu belum menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan pascapersalinan.

C. Penatalaksanaan dan Evaluasi

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa hasil pemeriksaan masih dalam batas normal. Ibu dan suami menerima kondisi ibu saat ini.
2. Memberikan KIE mengenai kontrasepsi pasca melahirkan. Ibu paham
3. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan. Ibu paham
4. Memberikan terapi obat SF 1x60 mg dan Vit C 1x50 mg.

D. Kegiatan Pemberian Asuhan

Kegiatan ini dimulai dari 26 Maret 2025. Dimulai dari kegiatan pengumpulan data, peyusunan usulan laporan tugas akhir yang sudah di setujui, bimbingan laporan tugas akhir, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar laporan

tugas akhir dan perbaikan tugas akhir. Penulis memberikan asuhan pada ibu “SW” dari Trimester III hingga 42 hari masa nifas secara komprehensif dan berkesinambungan. Adapun rencana kegiatan asuhan kebidanan yang akan diberikan pada ibu “SW” dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas.

Tabel 5.

Implementasi Asuhan Ibu “SW” Dari Trimester III Sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1.	Asuhan Kehamilan Trimester III	1. Mendampingi ibu melakukan pemeriksaan ANC 2. Menginformasikan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium ulang untuk memeriksa kadar Hb ibu menjelang persalinan. 3. Memberikan konseling kepada ibu untuk melengkapi P4K terutama dalam memilih alat kontrasepsi setelah melahirkan. 4. memberikan pendampingan pada ibu dan penjelasan mengenai tata cara persalinan agar ibu siap menangani persalinan. 5. Memberikan KIE tentang pola nutrisi dan cairan kepada ibu. 6. Membimbing ibu untuk melakukan stimulasi brain booster saat hamil. 7. Mengingatn kembali kepada ibu mengenai tanda- tanda persalinan. 8. Memberikan KIE kepada ibu mengenai persiapan persalinan. 9. Memberikan KIE kepada ibu terkait Alat Kontrasepsi (KB) pasca persalinan
2	Pada saat menjelang persalinan hingga persalinan	1. Mendampingi ibu saat proses persalinan. 2. Memberikan support kepada ibu selama proses persalinan.

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		3. Melibatkan peran suami menjelang persalinan dengan menganjurkan suami untuk massage punggung pada ibu guna mengurangi rasa nyeri dan membantu ibu dalam mendapatkan posisi yang nyaman. 4. Mengingat kembali kepada ibu mengenai cara mendedan yang benar dan efektif saat proses persalinan. 5. Memantau kemajuan persalinan dan kesejahteraan ibu serta janin. 6. Melakukan pemasangan KB IUD pasca plasenta 7. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir
3	6 jam sampai 2 hari masa nifas	1. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas pada ibu KF1 dan neonatus KN1 2. Memberikan pujian kepada ibu bahwa ibu sudah mampu melewati proses persalinan dengan baik. 3. Memantau kesejahteraan psikologis ibu. 4. Memeriksa tanda-tanda vital ibu. 5. Mengawasi laktasi, involusi, dan lokea ibu setelah melahirkan. 6. mengingatkan ibu dan suami untuk melakukan massase fundus uteri dan memeriksa kontraksi. 7. Memberikan KIE kepada ibu dan suami tentang tanda bahaya pada masa nifas. 8. Melakukan IMD dalam membantu ibu menyusui bayinya. 9. Memberikan KIE tentang perawatan tali pusat dan perawatan bayi sehari-hari 10. Membimbing ibu untuk tetap menyusui bayinya setiap 2 jam sekali dan tetap memberikan ASI Eksklusif. 11. Membimbing ibu mengenai personal hygiene yakni cebok dari arah depan ke belakang.

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		12. Untuk mengetahui kelainan kelenjar hipotiroid atau tidak, melakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) dengan cara mengeluarkan dua hingga tiga tetes darah dari tumit bayi dan menuangkannya ke kertas saring
4	Hari ke-3 sampai hari ke 7 masa nifas	1. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF2 dan neonatus KN2 2. Melakukan pemeriksaan kesehatan ibu dan penilaian trias nifas pascapersalinan. 3. menganjurkan ibu tentang kebersihan payudara yang benar. 4. Membimbing ibu bagaimana cara menyusui bayi yang benar. 5. Memberikan KIE tentang pemberian nutrisi ibu. 6. Memberikan informasi kepada ibu tentang kebersihan perineum dan kebersihan diri. 7. Mengingatkan ibu akan pentingnya mengasuh anak secara eksklusif. 8. Memberikan KIE serta membimbing ibu untuk perawatan bayi sehari-hari di rumah. 9. Memberikan asuhan komplementer pada bayi yakni massase bayi
5	Hari ke-8 sampai hari ke-28 masa nifas	1. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF3 dan neonatus KN3 2. Memeriksa tanda-tanda vital ibu. 3. Melihat keberhasilan ibu dalam menyusui bayinya. 4. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet suplemen darah. 5. Memberikan ibu KIE agar dapat merawat bayinya dan menjaganya tetap hangat. 6. Memberikan informasi pada ibu mengenai suplemen makanan dan waktu istirahat.

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
6.	Hari ke-42 masa nifas	1. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF4 2. Melakukan pemeriksaan trias nifas dan TTV pada ibu. 3. Membimbing ibu cara memijat bayinya di rumah. 4. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi yang meliputi pijat bayi. 5. Memberikan nasihat mengenai teknik kontrasepsi pascapersalinan yang tidak menghalangi proses menyusui. 6. Mengizinkan ibu dan suami untuk memilih metode kontrasepsi yang paling cocok untuk mereka. Ibu memilih menggunakan KB IUD.